



Satu Poin Hasil Maksimal

■ Kata Van Gastel Tentang Akhir Laga PSIM Yogya Lawan Persija Jakarta

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean Paul van Gastel, mengungkapkan kunci timnya mengamankan satu poin saat menghadapi Persija Jakarta pada pekan ke-29 BRI Super League 2025/2026. Dalam laga yang berakhir imbang 1-1 itu, Van Gastel mengakui tim lawan tampil lebih dominan di babak kedua. Karena itu, PSIM memilih melakukan penyesuaian strategi demi menjaga hasil.

"Kalau skornya 1-1, bagi kami itu hasil maksimal yang bisa didapat di pertandingan ini. Penting bagi kami untuk mengambil poin tersebut karena Persija bermain sangat baik," ujar Van Gastel, Kamis (23/4).

Ia menambahkan, perubahan pendekatan dilakukan setelah turun minum. Jika di babak pertama PSIM cukup mampu menguasai bola, tekanan intens dari Persija membuat permainan timnya tidak berkembang. "Kami hanya harus bertahan. Di babak pertama kami lebih baik dalam penguasaan bola, tetapi mereka memberi banyak tekanan sehingga permainan kami menjadi sulit. Jadi kami harus mengamankan poin dan kami melakukannya," jelasnya.

Pada pertandingan yang digelar di Stadion Kapten I Wayan Dianta, Rabu (22/4), PSIM sempat unggul cepat di menit ke-4 lewat gol Ezequiel Vidal. Namun, keunggulan tersebut tak bertahan lama setelah Allano Lima menyamakan kedudukan melalui titik penalti pada menit ke-20.

Hasil imbang ini membuat PSIM harus puas berbagi angka sekaligus memperpanjang tren tanpa kemenangan menjadi enam pertandingan. Laskar Mataram kini tertahan di peringkat kesembilan dengan 39 poin dan masih berpotensi turun tergantung hasil tim pesaing.

Di sisi lain, Persija tetap bertahan di papan atas klasemen dengan koleksi 59 poin, meski gagal mengamankan kemenangan dalam laga ini. Pelatih Persija, Mauricio Souza, menilai pertandingan berjalan tidak seimbang karena timnya tampil sangat dominan sepanjang laga.

"Saya rasa itu merupakan permainan dari satu tim saja. Lawan cuma sampai tiga kali ke gawang kita dan mereka bisa cetak satu gol. Sedangkan kita punya 25 kesempatan untuk finalisasi ke gawang lawan, dan kita ada satu penalti yang gagal," ujarnya.

Souza juga menyoroti efektivitas lini depan timnya yang dinilai belum maksimal meski penguasaan bola sangat tinggi. "Seperti yang selalu saya katakan, kalau kalah, kalah semua, kalau menang, menang semua. Tapi saya menganalisis kerja saya untuk bisa melakukan koreksi dari apa yang dilakukan pemain di lapangan," katanya.

"Tim ini pada pertandingan terakhir punya 83 persen penguasaan bola, dan di pertandingan ini punya 75 persen penguasaan bola, serta melakukan 25 kali tembakan ke gawang. Jadi, seharusnya kita memenangkan pertandingan ini. Tapi sekali lagi, saya rasa kita tidak berhasil sukses di area depan untuk mencetak gol," jelasnya. (mur)

REBUT BOLA
 - Pemain PSIM Yogyakarta saat berebut bola dengan pemain Persija Jakarta dalam laga di Stadion Kapten I Wayan Dianta Gianyar, Bali, Rabu (22/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005